



GELAR AKSI: Komunitas PKL di Teras Malioboro atau TM 2, Kota Yogyakarta menggelar aksi damai di halaman TM 2, kawasan Malioboro, Kota Yogyakarta, kemarin.

PKL Teras Malioboro 2 Ingin Dialog Bersama sebelum Direlokasi

YOGYAKARTA, *Joglo Jogja* – Komunitas pedagang kaki lima (PKL) di Teras Malioboro atau TM 2 Kota Yogyakarta meminta Pemerintah

Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) membuka ruang dialog bersama sebelum rencana relokasi mereka ke tempat baru direalisasikan pada

2025. Hal itu diungkapkan Ketua Koperasi Paguyuban Tri Dharma, Arif Usman saat aksi damai di halaman TM 2, kawasan Malioboro, Kota

Yogyakarta, Rabu (17/7). “Kami butuh relokasi ini ada dialog dua arah. Bukan hanya sosialisasi bahwa Anda ditempatkan di sini, posisi-

ya seperti ini harus menerima. Bukan itu, karena kami sebagai subjek bukan objek,” ujar Arif Usman, kemarin.

■ [Baca PKL... Hal II](#)

PKL Teras Malioboro 2 Ingin Dialog Bersama sebelum Direlokasi

sambungan dari hal Joglo Jogja

Tri Dharma merupakan paguyuban yang menaungi para PKL Malioboro yang menempati TM 2 sejak 2022, setelah mereka direlokasi dari selasar di sisi kiri dan kanan sentra wisata belanja di Kota Gudeg itu. Dikatakan bahwa pada dasarnya, seluruh pedagang di TM 2 tidak anti atau menolak kebijakan Pemda DIY terkait rencana relokasi, akan tetapi diharapkan ada ruang musyawarah bersama sehingga didapatkan solusi jalan tengah antara kepentingan pemda dan masa depan dagangan mereka.

Menurut Arif, hingga saat ini tidak semua PKL di TM 2 dilibatkan dalam rencana pemindahan mereka ke tempat baru yang disiapkan pemda di kawasan Ketandan dan Beskalan, Kota Yogyakarta. "Yang dilibatkan adalah orang-orang tertentu, bukan dari kami. Sejak awal menempati TM 2, para PKL baru mengetahui bahwa mereka disiapkan tempat baru di Beskalan dan Ketandan berdasar informasi dari media sosial," ungkapnya.

Sementara itu, Ketua Pa-

guyuban Tri Dharma Supriyati menegaskan bahwa para pedagang hanya mengingatkan relokasi yang partisipatif, transparan, dan ujungnya dapat menyejahterakan. Karena itu, dia meminta ada komunikasi dua arah sembari menyosialisasikan secara mendetail mengenai konsep relokasi kepada pedagang TM 2 yang berjumlah 1.041 orang secara menyeluruh.

Sebelumnya, Pelaksana Harian (Plh) Kepala Dinas Koperasi dan UKM DIY Wisnu Hermawan mengatakan, Pemda DIY sejak awal telah menyosialisasikan melalui perwakilan pedagang bahwa TM 2 merupakan tempat sementara bagi mereka yang dahulu menggelar lapak secara ilegal di sisi kanan-kiri Malioboro. Area TM 2 memang sejak awal diproyeksikan Pemda DIY sebagai lokasi pembangunan "Jogja Planning Gallery" (JPG).

Wisnu menyebut, Pemerintah Kota Yogyakarta telah diminta untuk membantu menyosialisasikan kembali kepada para pedagang di TM 2 secara

menyeluruh agar tidak ada salah persepsi. "Teman-teman Pemkot coba kami hubungi dan sudah berkomitmen proses sosialisasi ini terus dilakukan secara bertahap," kata dia.

Pemda DIY menyiapkan dua tempat baru bagi PKL di TM 2 di eks Toko Makmur Jaya di Ketandan dan di samping parkir Beskalan, di kawasan Malioboro. Dua lokasi yang memiliki luas total 8.000 meter persegi itu tengah dibangun sejumlah gedung lantai dua hingga tiga untuk para pedagang dengan anggaran mencapai Rp69 miliar.

Karena berada di kawasan Pecinan, bangunan yang ada di Ketandan bakal menerapkan gaya arsitektur China, sedangkan bangunan di Beskalan menerapkan gaya Indische. Wisnu meyakini dengan desain beserta sejumlah event yang disiapkan, dua lokasi baru yang ditargetkan rampung dibangun akhir 2024 tersebut bakal menjadi sentra ekonomi kreatif yang mampu menyedot wisatawan Malioboro berkunjung dan berbelanja. (ara/abd)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005